BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan masyarakat sangat dipengaruhi oleh kebersihan lingkungan, terutama di area publik yang sering dikunjungi oleh masyarakat dalam aktivitas sehari-hari. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan setiap individu dalam menjalani gaya hidup sehat. Dengan upaya ini, diharapkan kita dapat mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal, yang merupakan investasi penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi (Usfita 2022).

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang kesehatan, Penyelenggaraan kesehatan lingkungan adalah upaya untuk menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman bagi semua orang. Upaya ini meliputi pengelolaan dan pengawasan lingkungan di berbagai tempat, seperti rumah, tempat kerja, tempat rekreasi, dan fasilitas umum, untuk mencegah terjadinya penyakit, kecelakaan, dan meningkatkan keselamatan bagi masyarakat.

Sanitasi merupakan suatu upaya yang ditunjukan untuk menjamin terciptanya lingkungan yang sehat dan memenuhi standar kesehatan, selain itu, sanitasi dapat dipahami sebagai tindakan menjaga kesehatan melalui

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

pengawasan dan pengendalian faktor-faktor lingkungan yang berpotensi menjadi sarana penularan penyakit. Dalam perspektif yang lebih luas,sanitasi melibatkan berbagai usaha untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, termasuk pengelolaan air bersih, pengelolaan limbah, serta pengendalian vektor penyakit (Puspitadewi et al. 2022).

Sanitasi tempat-tempat umum adalah upaya pengawasan dan pengendalian kegiatan di tempat-tempat umum untuk mencegah penyebaran penyakit dan menjaga kesehatan masyarakat. Tujuannya adalah untuk memantau dan meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan di tempat-tempat umum melalui partisipasi aktif masyarakat (Utama 2022).

Analisis pasar di Indonesia mengungkapkan bahwa hanya 10,94% pasar yang memenuhi standar kesehatan dan sanitasi, sementara 89,06% tidak memenuhi syarat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasar di Indonesia belum memenuhi kriteria kesehatan dan kebersihan yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 17 Tahun 2020. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan di pasar, sehingga kondisi pasar di Indonesia dapat menjadi lebih sehat dan memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No 17 tahun 2020, Pemerintah Pusat, provinsi, dan kabupaten/kota memiliki kewajiban untuk mendukung pembangunan Pasar Sehat. Dalam mewujudkan Pasar Sehat, pemerintah harus

memperkuat Komunitas Pasar Rakyat dengan memastikan kebersihan, keamanan, kenyamanan, dan kesehatan melalui pemenuhan standar kesehatan lingkungan, persyaratan kesehatan, dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, dengan prioritas pada kepentingan komunitas pasar.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan di Pasar Tradisional Barukoto, tercatat tempat pengelolaan sampah tidak memiliki akses jalan dengan jalur utama, tempat pengelolaan sampah kurang dari 10 meter dari bangunan sampah dan terdapat air lindih yang berasal dari tempat pembuangan sampah. Hasil ini menyatakan bahwa masih rendahnya standar sanitasi lingkungan yang terdapat di Pasar BaruKoto.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimana “Analisis Sanitasi Pasar Tradisional BaruKoto Di Kota Bengkulu Tahun 2025?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Untuk diketahui bagaimana kondisi sanitasi Pasar Tradisional BaruKoto Di Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

Diketahui sanitasi lingkungan pasar yang meliputi :

a. Lokasi Pasar
b. Bangunan Pasar
c. Sanitasi Dan Manajemen Sanitasi Pasar
d. Pemberdayaan Masyarakat Dan Perilaku Hidup Sehat
e. Keamanan
f. Sarana Penunjang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang sanitasi tempat-tempat umum terutama sanitasi pasar.

2. Manfaat Aplikatif

   a. Bagi Tenaga Kesehatan

      Dapat dimanfaatkan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan standar yang bermanfaat bagi tenaga kesehatan dalam sanitasi tempat-tempat umum terutama sanitasi pasar.

   b. Bagi Institusi

      Diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan sebagai tambahan keputusan atau referensi bagi institusi, khususnya Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu Jurusan Kesehatan

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lingkungan dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai sanitasi tempat-tempat umum terutama sanitasi pasar.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan sebagai masukan bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan kondisi sanitasi pasar.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu